

Kenali dan Temukan Potensi dalam Diri: Penerapan Proses Pengenalan Potensi Diri pada Mahasiswa

Moh. Zaki Kurniawan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, Perumahan
Telang Inda, Telang, Kamal, Bangkalan, Jawa Timur

zaki.kurniawan@trunojoyo.ac.id

* *Email Korespondensi: zaki.kurniawan@trunojoyo.ac.id*

ABSTRAK

Mengenali potensi diri merupakan salah satu syarat untuk dapat meraih keberhasilan dalam karir yang akan dijalani oleh mahasiswa dalam upaya untuk merencanakan karirnya ke depan sehingga akan dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan karir yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya yang diharapkan akan membantu dalam pengambilan keputusan terutama dalam pemilihan karir atau studi lanjut pasca lulus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *experience learning*, dimana proses penyampaian materi dilaksanakan melalui pelibatan peserta secara langsung dengan memosisikan peserta sebagai subjek kegiatan. Berdasarkan hasil pelaksanaan diketahui bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa belum dapat mengenali dan menemukan potensi pada dirinya, namun setelah menerima materi pelatihan ini, mahasiswa menjadi paham bagaimana konsep diri, serta potensi yang ada pada dirinya, hal ini terbukti dari bagaimana mahasiswa mampu menjelaskan dan memaparkan disertai dengan contoh mengenai konsep diri, dan potensi yang ada pada dirinya.

Kata kunci: konsep diri; potensi diri; mahasiswa

ABSTRACT

Recognizing self-potential is one of the requirements to be able to achieve success in the careers that will be undertaken by students in an effort to plan their future careers so that they can be used as a reference in determining a career that is in accordance with their potential which is expected to assist in decision making, especially in choosing career or further study after graduation. This community service activity uses an experience learning approach, where the process of delivering material is carried out by involving participants directly in terms of cognition, affection and psychomotor which is very interactive by placing participants as subjects so that it will directly optimize the potential of participants. Based on the results of the implementation, it is known that before the implementation of this activity students have not been able to recognize and find potential in themselves, but after receiving this training material, students understand how self-concept, as well as the potential that exists in themselves, this is evident from how students are able to explain and explain accompanied by examples of self-concept, and the potential that exists in him.

Keywords: *self-concept; self-potential; student*

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai seorang individu harus bisa memahami dirinya sendiri. Pemahaman tersebut adalah baik pemahaman secara fisik maupun psikis terhadap apa yang ada pada dirinya sendiri. Pemahaman diri ini sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat memahami dirinya secara realistis, baik dari segi kekuatan maupun kelemahannya. Informasi mengenai diri sendiri secara akurat akan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mahasiswa dalam pengarahan diri, serta penentuan dan pengambilan keputusan terkait dengan karir atau pekerjaan yang akan dimasukinya (Kartianti & Asgar, 2021). Oleh karena itu, dalam proses memahami diri, mahasiswa perlu mengenal tentang konsep diri, potensi diri dan kualitas diri. Pada dasarnya mahasiswa sebagai individu pasti memiliki konsep diri. Pengalaman mengenai hal-hal yang disukai atau yang tidak disukai, rasa cinta atau bahkan penolakan akan ikut membentuk dalam dasar konsep diri. Sederhananya adalah konsep yang telah tertancap dalam diri akan mempengaruhi berbagai aspek dalam hidup seseorang sehingga konsep diri akan ikut berpengaruh pada tingkah laku dari individu tersebut (Rahmi & Fadhila, 1998).

Konsep diri adalah pemahaman mengenai diri sendiri yang timbul karena proses interaksi dengan orang lain (Fajrin *et al.*, 2020). Konsep diri merupakan cerminan seseorang mengenai diri sendiri yang menggambarkan unsur keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang telah dicapai. Konsep diri, terdiri dari yaitu komponen kognitif (*self image*) dan komponen afektif (*self esteem*). Komponen kognitif merupakan sebuah pengetahuan individu tentang dirinya meliputi tentang pemahaman “siapa saya”. Gambaran “siapa saya” disebut citra diri. Komponen afektif meliputi cara menilai individu pada dirinya sendiri yang akan membentuk bagaimana adanya penerimaan terhadap diri dan harga diri dari individu. Ada dua ciri-ciri konsep diri, yakni konsep positif serta konsep negatif (Rakhmat, 1998).

Setelah memahami mengenai konsep diri, selanjutnya mahasiswa harus dapat menemukan potensi dirinya. Potensi berasal dari “*to potent*” (bahasa Inggris) yang mengandung arti kekuatan (*powerfull*). Masing-masing individu pada intinya pasti mempunyai sebuah potensi yang bisa ditumbuh kembangkan sesuai kebutuhannya dengan cara latihan individu maupun kelompok. Beberapa ahli manajemen berpendapat inti dari manajemen yaitu kepemimpinan. Hal tersebut bermakna jika sebuah

manajemen akan mencapai keberhasilan apabila dimotori adanya kepemimpinan atau seorang pemimpin yang hebat, dalam arti memiliki kompetensi, kecerdasan emosional dan spiritual dalam memimpin. Pendapat tersebut berarti bahwa sebelum seorang pemimpin menjadi motor roda organisasi yang dipimpin, maka harus mempunyai kemampuan menjadi motor penggerak roda diri sendiri. Maka dari itu dibutuhkan adanya kemampuan dalam memajemen diri sendiri dan melakukan pengembangan potensi dalam diri. Potensi diri merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang sangat mungkin untuk dapat dikembangkan agar seseorang tersebut dapat berprestasi karena ada kemungkinan bahwa kemampuan tersebut masih terpendam sehingga perlu untuk dikembangkan (Yumnah, 2016).

Sehingga potensi diri juga dapat dikatakan sebagai sebuah kekuatan yang masih terpendam dalam diri individu berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai-nilai yang belum dimanfaatkan dan diolah oleh individu tersebut (Sari, 2015). Potensi diri meliputi potensi dasar umum atau yang bisa disebut dengan kecerdasan dan potensi dasar khusus atau yang bisa disebut dengan bakat. Ada beberapa jenis potensi diri, salah satunya adalah yang dikemukakan oleh Nashori (2003), yakni diantaranya adalah Potensi Berfikir; Potensi Emosi; Potensi Fisik; serta Potensi Sosial.

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema kenali dan temukan potensi dalam diri: penerapan proses pengenalan potensi diri pada mahasiswa sangat penting untuk dilakukan karena agar mahasiswa dalam mengambil sebuah keputusan ataupun tindakan agar benar-benar dipikirkan dahulu dan tidak asal ikut. Mengingat setiap individu mempunyai potensi kemampun yang berbeda. Kegiatan ini diharapkan bisa membantu mahasiswa menemukan jati dirinya dan bisa menerpakan dalam kehidupan dikampus sehingga proses belajar yang jalani mahasiswa bisa berjalan sesuai rencana dan mendapatkan hasil yang terbaik dan maksimal.

Mengenal tentang kecerdasan dan bakat diri sendiri merupakan syarat mutlak untuk dapat meraih keberhasilan dalam karir yang akan dijalaninya. Mengenal potensi diri sangat penting bagi mahasiswa dalam upaya untuk merencanakan karirnya ke depan sehingga akan dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan suatu pekerjaan yang sejalan dengan potensi yang ada pada dirinya. Mengenal potensi diri bagi mahasiswa akan membantu dalam pengambilan keputusan terutama dalam pemilihan karir atau studi lanjut pasca lulus. Maka, untuk membantu mengenali potensi diri, maka dalam

pembahasan mengenai pengenalan potensi diri ini akan memandu peserta untuk mengenali, menggali, mengembangkan, serta membuat mengaktualisasikan potensi diri.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *experience learning*. Proses penyampaian materi *experience learning* dilakukan melalui pelibatan sisi kognisi, afeksi maupun psikomotorik dari peserta secara langsung (Sholikhah & Sadat, 2019). Metode *experience learning* sangat interaktif dalam menempatkan peserta sebagai subjek kegiatan sehingga secara langsung peserta akan mengoptimalkan potensi dirinya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan mengidentifikasi berbagai informasi terkait permasalahan peserta untuk memetakan kondisi yang sedang terjadi pada peserta pengabdian.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara *online* melalui *zoom meeting* dilakukan dalam satu tahapan, yakni mempresentasikan mengenai penerapan proses pengenalan potensi diri mahasiswa. Model materi proses pengenalan potensi diri mahasiswa telah dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mahasiswa mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pengenalan potensi diri mahasiswa agar mahasiswa dapat menemukan potensi dalam dirinya sehingga dapat mengembangkan potensi tersebut dimulai dari kegiatan belajar di kelas. Pengumpulan informasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahap:

1. Perumusan masalah dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang sedang terjadi dan selanjutnya dilakukan *literature review*.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengenalan potensi diri mahasiswa;
3. Pengukuran ketercapaian hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kuesioner *google form* yang dibagikan secara *online* setelah kegiatan berlangsung sebagai bahan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan peserta 200 mahasiswa angkatan 2021 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura yang beralamat di jalan Raya Telang Kamal, Kabupaten Bangkalan,

Jawa Timur.

C. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat penerapan proses pengenalan potensi diri dilaksanakan tepat tanggal 6 Agustus 2021. Kegiatan dilakukan secara daring melalui media *zoom meeting* yang berdurasi 120 menit dengan peserta dari mahasiswa baru angkatan 2021 dari jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. Pemilihan mahasiswa jurusan Manajemen angkatan 2021 sebagai peserta dengan alasan mereka masih tehitung sebagai mahasiswa baru yang masih membutuhkan bimbingan untuk mengenali jati dirinya dalam dunia akademis. Mengingat kehidupan kampus yang dijalani sangat berbeda dengan kehidupan jenjang pendidikan sebelumnya. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 200 mahasiswa dengan jumlah panitia sebanyak 20 orang.

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Identifikasi berbagai masalah yang sedang terjadi pada mahasiswa baru dan dilanjutkan melakukan perumuskan masalah serta melakukan literatur review.
2. Menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara membandingkan rencana dan hasil ketercapaian kegiatan.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan PkM (2021)

Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi pelatihan disusun dengan konsep yang sedang dibutuhkan oleh

mahasiswa baru dan dilengkapi dengan ilustrasi ataupun studi kasus agar lebih mudah untuk memahaminya dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Materi pelatihan yang diberikan berpedoman pada kebutuhan mahasiswa baru jurusan manajemen akan pengetahuan mengenai penerapan proses pengenalan potensi diri.

Mahasiswa diberikan penjelasan mengenai pentingnya mahasiswa untuk bisa menemukan potensi dalam dirinya. Penemuan potensi diri tersebut sangat penting untuk mahasiswa dalam menyongsong masa depannya setelah lulus dari bangku kuliah nanti. Mengenal bakat diri merupakan syarat untuk dapat meraih keberhasilan dalam karir yang akan dijalaninya sehingga mengenali potensi diri sangat penting bagi mahasiswa dalam upaya untuk merencanakan karirnya ke depan sehingga akan sangat berguna untuk menentukan pilihan pekerjaan yang sejalan dengan potensi yang telah dimilikinya. Mengenal potensi diri bagi mahasiswa akan membantu dalam pengambilan keputusan karir atau studi lanjut pasca lulus

Sebelum memahami dan menemukan potensi dalam dirinya, terlebih dahulu mahasiswa harus dapat menentukan konsep diri pada dirinya masing-masing. Konsep diri ini merupakan penilaian mengenai keadaan diri sendiri yang relatif sulit untuk diubah. Penilaian tentang diri sendiri yang terbentuk dan terinternalisasi pada individu akan membentuk konsep mengenai dirinya. Hal ini bisa berasal dari proses pembelajaran, pengalaman hidup, dan hubungan di lingkungan sosial membuat setiap individu melakukan penilaian atas dirinya. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberikan penjelasan terkait dua ciri-ciri konsep diri, yakni positif dan negatif, sebagai berikut:

1. Ciri-ciri konsep diri positif

- a) Yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah.
- b) Merasa setara dengan orang lain.
- c) Menerima pujian tanpa rasa malu.
- d) Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui oleh masyarakat.
- e) Mampu memperbaiki.

2. Ciri-ciri konsep diri negatif

- a) Tidak suka pada kritik
- b) Suka pujian

- c) Cenderung bersikap hiperkritis
- d) Cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain
- e) Bersikap pesimis terhadap kompetisi

Berdasarkan pada penjelasan ciri-ciri konsep diri di atas maka mahasiswa diminta untuk memetakan ciri-ciri manakah yang termasuk dalam konsep diri mahasiswa melalui gambar dalam slide presentasi, baik yang positif maupun yang negatif, lalu secara acak akan ditunjuk beberapa mahasiswa untuk menyampaikan ciri-ciri konsep diri yang ada pada dirinya. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberikan penjelasan terkait konsep diri yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi:

1. Kondisi fisik
2. Bentuk tubuh
3. Nama dan julukan
4. Status sosial dan ekonomi
5. Dukungan sosial
6. Keberhasilan dan kegagalan
7. Jenis kelamin
8. Intelegensi

Sesuai pada penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri di atas maka mahasiswa diminta untuk memetakan faktor-faktor manakah yang mempengaruhi konsep diri mahasiswa, lalu secara acak akan ditunjuk beberapa mahasiswa untuk menyampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri yang ada pada dirinya. Setelah mahasiswa memahami konsep diri pada dirinya, selanjutnya adalah mahasiswa harus dapat mengenali potensi diri yang ada pada dirinya, dimana ada beberapa jenis potensi diri, diantaranya adalah:

- a) Potensi Berfikir
- b) Potensi Emosi
- c) Potensi Fisik
- d) Potensi Sosial

Berdasarkan penjelasan mengenai jenis-jenis potensi diri di atas, mahasiswa diminta untuk memetakan berbagai potensi dari diri yang ada pada diri sendiri serta secara acak akan ditunjuk beberapa mahasiswa untuk menyampaikan berbagai potensi

diri yang ada pada dirinya, dan menjelaskan contoh berbagai potensi yang ada pada dirinya tersebut. Untuk lebih memahami mengenai berbagai potensi diri, mahasiswa dijelaskan mengenai ciri potensi diri yang menjadi pemahaman orang agar menyadari potensi diri tersebut sehingga dapat diukur dalam perilaku keseharian didalam kehidupan nyata. Dimana ada beberapa ciri-ciri potensi diri, diantaranya:

- a) Gemar belajar dan bersedia menerima serta menyadari kekurangan diri untuk evaluasi diri untuk perbaikan.
- b) Mempunyai sikap yang adaptif.
- c) Bersedia melakukan perubahan perbaikan diri secara fundamental.
- d) Tidak mudah menyalahkan orang lain dan keadaan.,
- e) Bersikap tulus.
- f) Bersikap tanggung jawab.
- g) Relat terbuka menerima adanya kritik dan saran.
- h) Bersikap optimis.

Setelah mahasiswa dijelaskan mengenai ciri-ciri potensi diri, maka selanjutnya mahasiswa diminta untuk memetakan ciri-ciri manakah yang ada pada diri mahasiswa, lalu secara acak akan ditunjuk beberapa mahasiswa untuk menyampaikan ciri-ciri potensi diri yang ada pada dirinya dengan disertai penjelasan contoh bahwa ciri-ciri tersebut ada pada diri mahasiswa tersebut. Setelah mahasiswa memahami konsep diri pada dirinya, serta dapat mengenali potensi diri yang ada pada dirinya, maka selanjutnya mahasiswa harus dapat menerapkan seluruh proses dalam rangka pengenalan potensi dirinya, dimana setelah kita menyadari dan mengetahui bagaimana potensi diri kita, selanjutnya yang harus kita lakukan adalah mengembangkan potensi diri kita tersebut. Materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pengembangan potensi diri yaitu:

- a) Perilaku bagaimana bergaul dengan orang yang bukan satu profesi dengan tujuan akan memperoleh hal-hal baru.
- b) Perilaku bagaimana memilih teman berdiskusi serta sikap yang tidak mudah tersinggung.
- c) Perilaku bersikap dan berpikir positif.
- d) Perilaku mengucapkan terima kasih.
- e) Perilaku berbicara yang membahagiakan orang lain

f) Perilaku berbicara efektif

Selain melakukan hal-hal di atas, langkah-langkah yang diperlukan dalam membuat rencana pengembangan potensi diri kita adalah:

- a) Menentukan sasaran yang jelas. Dalam hal ini perlu diperhatikan unsur *SMART* (*Specific, Measurable, Aplicable, Realistic, Time bounded*).
- b) Menentukan cara menilai keberhasilan. Dalam hal ini diminta untuk membuat tolok ukur tentang keberhasilan dari sasaran tersebut.
- c) Mensyukuri kemajuan walaupun hanya sedikit.
- d) Berani mengambil resiko, karena setiap perubahan pasti mengandung resiko, baik resiko berhasil maupun resiko gagal.
- e) Perkembangan diatur oleh diri kita sendiri. Orang lain dapat memberi saran, tetapi keputusan tetap ada di tangan kita.
- f) Memanfaatkan setiap kesempatan yang ada.
- g) Terbuka untuk belajar dari siapa saja dalam konteks pengembangan potensi diri.
- h) Belajar dari kesalahan dan selalu bersikap realistis.
- i) Jangan hanya bicara tetapi juga kerjakan yang diucapkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih dilakukan secara daring karena masih dalam masa pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dalam mengatasi pandemi COVID-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan penerapan proses pengenalan potensi diri pada mahasiswa ini dalam pelaksanaannya memanfaatkan media yang sangat mendukung dan interaktif yakni berupa ilustrasi, gambar, dan video dengan maksud supaya kegiatan pelatihan tetap menarik. Hal tersebut diperlukan agar dalam pikiran peserta bisa terbentuk adanya pemahaman dan ketertarikan pada materi yang disampaikan.

Evaluasi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa aspek yaitu kehadiran yang *on came* dan keaktifan diskusi pada saat *online* saat kegiatan berlangsung. Antusiasme dan keaktifan diskusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini cukup baik, hal ini terbukti dengan banyaknya peserta yang aktif dalam bertanya, memberikan pendapat, argumen, pengalaman, serta menyampaikan hal-hal mengenai konsep diri, dan potensi diri. Secara menyeluruh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, untuk kehadiran dan partisipasi peserta dapat disimpulkan baik dan sesuai dengan yang direncanakan.

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat penerapan proses pengenalan potensi diri mahasiswa telah berhasil dilaksanakan. Berdasarkan hasil pelaksanaan diketahui bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan ini belum semua mahasiswa dapat mengenali dan menemukan potensi dirinya. Sebagai mahasiswa tentu saja harus bisa menemukan potensi diri, karena *step* belajar pada tingkatan perguruan tinggi merupakan *step* tertinggi dalam rangkaian alur pendidikan formal. Sehingga bisa dikatakan bahwa dalam masa kuliah di perguruan tinggi ini merupakan kesempatan terakhir mahasiswa untuk mencoba mempersiapkan diri dalam rangka menjemput kesuksesan karir, serta menemukan, mengetahui, dan mengembangkan potensi diri merupakan salah satu kunci dalam menjemput kesuksesan karir tersebut.

Harapanya dengan mengetahui siapa diri kita sebenarnya dengan segala keunggulan dan kelemahannya maka akan ada kesempatan kita untuk memperbaiki apa yang selama ini telah menjadi kelemahan pada diri kita, dan terus mengembangkan apa yang telah menjadi keunggulan pada diri kita selama ini. Mahasiswa setelah menerima materi pelatihan ini menjadi paham bagaimana konsep diri, serta potensi yang ada pada dirinya, hal ini terbukti dari bagaimana mahasiswa telah mampu menjelaskan secara langsung melalui media *zoom meeting* pada saat setelah pelaksanaan dan memaparkan disertai dengan contoh mengenai konsep diri dan potensi yang ada pada dirinya.

DAFTAR REFERENSI

- Fajrin, M. N., Hendriana, H., & Ningrum, D. S. A. (2020). Gambaran Self Concept Siswa Yang Mengalami Kecanduan Merokok. *Fokus*, 3(4), 123–128.
- Kartianti, S., & Asgar, S. (2021). Pelatihan Mengenal Potensi Diri Dan Kualitas Pribadi Bagi Siswa Smk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 33–38.
- Nashori, F. (2003). *Potensi-Potensi Manusia*. Pustaka Pelajar.
- Rahmi, A., & Fadhila, Y. (1998). *Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling IAIN Bukittinggi*. 43(March), 1–9.
- Rakhmat, J. (1998). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosda Karya.
- Sari, W. F. (2015). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen. *Skripsi*, 1–184.

Sholikhah, S., & Sadat, A. M. (2019). Menggali Potensi Diri Pemuda, Meraih Prestasi Tertinggi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(2), 277–291.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/index>

Yumnah, S. (2016). Kecerdasan Anak Dalam Pengenalan Potensi Diri. *Jurnal Studi Islam*, 2016, 4.
<http://ejournal.kopertasi4/or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/download/2701/1982>